

## ABSTRAK

*E-commerce* merupakan sebuah *platform digital* yang digunakan untuk melakukan kegiatan jual beli. Bagi pengembang *e-commerce*, aspek *accessibility* menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena jika sebuah *website* susah diakses maka *user* tidak merasa puas. Hal ini dikarenakan *user* merasa kesulitan dalam mendapatkan informasi atau produk dari *website* tersebut. Untuk mengevaluasi aspek *accessibility* ini salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengevaluasi *accessibility* yaitu *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* dan SAW. Kedua metode tersebut digunakan untuk menentukan bobot kriteria yang nanti bisa digunakan. Dalam memperoleh kriteria yang diprioritaskan, metode ini menggunakan perbandingan kriteria berpasangan dengan skala pengukuran yang telah ditentukan. Input utama dari metode AHP adalah persepsi para pakar atau ahli, sehingga terdapat faktor subjektivitas dalam pengambilan keputusan. Dari kelima *website e-commerce* yaitu Tokopedia, shopee, bukalapak, Lazada dan blibli, yang telah dihitung menggunakan metode FAHP dan SAW dihasilkan peringkat tertinggi adalah *website* Lazada dengan skor 83,92, dan peringkat terakhir adalah *website* bukalapak, yaitu sebesar 62,79. *Website* yang memiliki skor paling besar akan dianggap sebagai *website* yang memiliki aspek *accessibility* paling baik.

**Kata kunci :** *ecommerce, accessibility, Aksesibilitas, Fuzzy Analytical Hierarchy Process, Website.*